

**PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN OLEH KEPALA
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONALISME GURU di MIN VI KORONG GADANG**

Azvi Rahmi¹, Dorisno²

¹STAI YASTIS PADANG

²UIN Imam Bonjol PADANG

azvirahmi53@gmail.com, dorisno@uinib.ac.id

Abstract

Learning supervision is the improvement of the quality of teacher teaching. the problem in this study is that there are still some teachers who do not prepare lesson plans properly, teachers still copy paste from the internet or copy paste from teachers who teach in other schools with their learning tools, there are still some teachers who do not understand the knowledge that will be transferred to students, teachers can not create a passionate climate. The purpose of this research is to know the implementation of learning supervision in the field. The results of the research here are that the principal has been maximal in carrying out learning supervision starting from the implementation of the concepts, objectives, functions and techniques of learning supervision, but the implementation of the supervision is still not optimal because it is not sustainable, so the results are still not optimal.

Keywords: *Learning Supervision, Professional Competence*

Abstrak

Supervisi pembelajaran ialah perbaikan kualitas mengajar guru. masalah dalam penelitian ini adalah masih ada sebagian guru yang tidak menyusun RPP dengan baik, guru masih banyak copi paste dari internet atau kopi paste dari guru yang mengajar di sekolah lain perangkat pembelajarannya, masih ada sebagian dari guru yang tidak memahami ilmu yang akan ditransfer ke siswa, guru tidak bisa membuat iklim bergairah. Tujuan penelitian disini adalah mengetahui pelaksanaan supervisi pembelajaran di lapangan. hasil peneltian disini adalah kepala sekolah sudah maksimal dalam melaksanakan supervisi pembelajaran dimulai dari pelaksanaan konsep, tujuan, fungsi serta teknik supervisi pembelajaran tersebut namun masih belum maksimal pelaksanaan supervisi tersebut dilaksanakan Karena belum berkesinambungan jadi hasilnya masih belum maksimal.

Kata Kunci: Supervisi Pembelajaran, Kompetensi Profesional

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di dalam sebuah sekolah, yang mana kepala sekolah sebagai seorang supervisor yang memberikan bantuan kepada para bawahannya

terutama guru dalam meningkatkan kinerja gurunya. Menurut Daryanto (2020:143) mengatakan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bantuan guna memperbaiki kualitas

mengajar, sebagai salah satu tugas dari seorang kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi pembelajaran hal ini memiliki dampak yang sangat berarti bagi guru untuk mengembangkan keterampilannya dalam menginovasi tujuan pendidikan.

Menurut penelitian Junaidi (2017) berpendapat seseorang yang berperan penting dalam memberikan pengarahan demi tercapainya hasil belajar siswa memerlukan sebuah komitmen yang tinggi antara atasan dan bawahan yang mana supervisor harus memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh bawahan demi perbaikan kualitas kerjanya. Peran kepala sekolah sangatlah penting sebagai seorang supervisor dalam memberikan supervisi pembelajaran. Supervisi pembelajaran adalah bantuan yang langsung diberikan oleh supervisor kepada guru untuk mengubah perilaku dan kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga kompetensi guru semakin meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Daryanto mengutarakan bahwa seorang kepala sekolah harus mampu memberikan inovasi kepada guru agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bertujuan untuk memperbaiki kualitas mengajar guru, meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar serta membantu guru dalam menyelesaikan segala permasalahan pendidikan yang dirasakannya di sekolah terutama di kelas.

Permasalahan yang ditemui penulis dilapangan adalah masih ada sebagian guru yang tidak menyusun RPP dengan baik, guru masih banyak copy paste dari internet atau copy paste dari guru yang mengajar di sekolah lain perangkat pembelajarannya, masih ada sebagian dari guru yang tidak duduk dengan konsep materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, masih ada sebagian guru yang belum mampu menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan di kelas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Junaidi (2017) yang mengatakan kurangnya kesadaran diri oleh guru tersebut dalam menjalankan tanggungjawabnya hal ini terlihat dari meniru perangkat orang lain. Menurut Saputra (2017) kinerja guru akan meningkat jika supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh supervisor sekolah yaitu kepala sekolah atau tenaga pengawas dapat terlaksana dengan baik. Semakin bagus pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh supervisor yaitu kepala sekolah atau pengawas semakin bagus profesionalisme guru di dalam kelas pada saat belajar mengajar. Dari permasalahan yang telah penulis ungkapkan di atas, penulis tertarik mengkaji lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi profesionalisme guru di MIN 6 Korong Gadang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru melalui wawancara dan observasi. Gunawan (2015) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah mencari informasi dan menemukan keabsahan datanya dengan turun ke lapangan sehingga menemukan data-data yang valid serta melakukan teknik triangulasi. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2015:369), mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif peneliti akan melakukan uji kredibilitas. Sugiyono (2015:271) berpendapat bahwa *uji kredibilitas (Credibility)* merupakan uji yang sangat penting dilakukan dalam penelitian kualitatif. Karena peneliti dapat menemukan data yang akurat. Uji kredibilitas yang dikemukakan oleh Yusuf Muri (2013:394)

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan supervisi Pembelajaran oleh kepala sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh pengawas dalam meningkatkan kompetensi guru. Supervisi merupakan bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada para bahawannya, disini yang memberikan bantuan adalah kepala sekolah dalam

meningkatkan kompetensi atau kualitas guru dalam perbaikan proses belajar mengajar di dalam kelas. Supervisi pembelajaran adalah bantuan yang diberikan dalam memperbaiki kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga mencapai tujuan pendidikan melalui hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat rahmawati (2013:144) berpendapat bahwa pengembangan kemampuan guru serta dalam membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui supervisi pembelajaran yang akan diberikan kepada guru. hasil penelitian yang penulis peroleh adalah supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah cukup maksimal tetapi harus perlu dibenai agar mendapatkan hasil yang maksimal. Disini penulis sudah mengamati dan memberikan angket kepada guru terkait pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Adapun data yang penulis temukan adalah 1). Pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah cukup maksimal, kepala sekolah sudah mampu menjalankan perannya sebagai supervisor dalam memberikan supervisi mulai dari bagaimana pola supervisi, tujuan dan fungsi supervisi pembelajaran tersebut sudah tersampaikan ke guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya. 2). Kepala sekolah sudah mampu membimbing dan memotivasi guru agar meningkatkan kinerjanya dalam PBM, hal ini ditandai dengan pemberian pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru-guru

terkait dengan pengembangan kompetensi guru dan bimbingan implementasi dalam pembuatan perangkat pembelajaran serta dalam penggunaan iptek. Disini yang masih menjadi masalah oleh kepala sekolah adalah kepala sekolah masih memikirkan cara bagaimana guru senior mampu beradaptasi dengan guru kurikulum baru tersebut. karena pada kurikulum baru ini dituntut guru harus bisa menggunakan teknologi. 3) teknik supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah dilakukan dengan benar dan baik. Kepala sekolah bisa memposisikan dirinya bagaimana penggunaan teknik tersebut, baik kepada guru senior kepala sekolah akan melakukan teknik pendekatan emosional secara pribadi dan berkelompok dan kepala sekolah terkadang melakukan teknik kelompok bersama guru-guru yang lain dalam mencari solusi terhadap guru pada proses belajar mengajar. 5) kepala sekolah selalu menggunakan prinsip demokratis agar guru-guru dapat mengungkapkan apa saja yang terjadi dan dirasakan guru dalam mengajar sehingga guru tidak merasa tertekan atau takut dalam mengungkapkan apa yang mereka keluhkan. 6). Kepala sekolah akan melakukan tindak lanjut kepada beberapa orang guru yang bermasalah terkait dengan kinerjanya pada saat proses belajar mengajar seperti mendatangkan seorang narasumber disekolah yang bisa membantu mengembangkan wawasan guru saat PBM. Ada beberapa kelemahan yang penulis lihat disini yaitu supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah belum

berkesinambungan hal ini disebabkan oleh faktor kesibukan dan tugas serta tanggungjawabnya sebagai seorang kepala sekolah, oleh karena itu perbaikan guru belum maksimal.

PEMBAHASAN

Supervisi merupakan bantuan yang diberikan oleh pimpinan kepada para bawahannya, disini penulis akan mengkaji lebih lanjut mengenai supervisi pembelajaran yaitu bantuan yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah) dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran guru dalam mengimplementasikan kurikulum seperti pembuatan perangkat dan pengembangan kompetensi guru tersebut sendiri. Menurut rachmawati (2013:145) supervisi pembelajaran merupakan perbuatan langsung yang diberikan oleh supervisor disini kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas mengajar guru dikelas serta meningkatkan kemampuan guru sehingga kualitas belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidikan dapat tercapai. Menurut Masong (2013:16) supervisi pembelajaran adalah bantuan yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalismenya bekerja untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Hal ini dilihat dari kinerja, pemberian materi kepada siswa, pengembangan kemampuan guru, serta mengelola dan melaksanakan kurikulum yang sedang berjalan dan mampu memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. jadi dapat disimpulkan supervisi pembelajaran

adalah bantuan yang diberikan oleh supervisor dalam rangka memperbaiki kualitas mengajar guru serta mengembangkan keprofesionalan guru pada saat PBM. Idealnya supervisi pembelajaran ini dilaksnaakn oleh kepala sekolah harus mengetahui tujuan, fungsi dan teknik pelaksanaannnya agar bantuan yang diberikan itu dapat tercapai dengan maksimal.

Tujuan supervisi pembelajaran disini adalah untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri guru dalam melaksanakan aktivitas proses belajar mengajar dikelas. Dengan adanya supervisi pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah, guru lebih menguasai pembelajaran yang akan diajarkan dikelas, guru lebih meguasai dalam pembuatan perangkat dan tidak melakukan kegiatan copi paste dari internet, guru mampu mengelola dan menimplementasikan kurikulum yang sedang berjalan dengan menggunakan teknolgi yang bisa mendukung pembelajaran. Kemudian pendekatan yang digunakan oleh kepala sekolah bisa menggunakan direktif atau non direktif atau bisa juga menggunakan pendekatan kolaborasi yaitu gabungan pendekatan langusng dengan tidak langsung. Akan tetapi pendekatan yang digunakan secara langsung dengan cara menemui guru yang bersangkutan dilihat lebih efektif dan efeisin digunakan dalam memberikan perbaikan kualitas pengajaran guru serta pengembangan kemampuan guru dalam mengajar. Karena dengan cara langsung guru tersebut tidak akan malu dengan rekan kerjanya yang lain, dan kepala sekolah bisa berbicara

layaknya seorang teman dan menggunakan pendekatan emosional. Supervisi pembelajaran ini juga bisa dilakukan kepala sekolah dengan kunjungan kelas, observasi, atau percakapan pribadi. Selain itu bisa juga menggunakan teknik berkelompok. Ada kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan teknik tersebut. jika supervisi menggunakan cara langusng kepala sekolah lebih jelas dan Nampak bagaimana kinerja guru di lapangan, kepala sekolah mengetahui secraa langsung dimana kurangnya guru dan tau apa yang harus diperbaiki terkait dengan kinerjanya. Percakapan pribadi juga lebih enak digunakan, kepala sekolah dan guru bisa berbicara dari hati ke hati terkait kinerja guru tersebut yang kurang bagus. Teknik kelompok ini juga baik digunakan, tetapi ada kelebihan dan kekurannya. Kelebihannya kepala sekolah bersama guru-guru yang lain dapat mencari solusi terhadap masalah-masalah yang perlu diperbaiki, kelemahannya adalah guru yang kkinerja dan kemampuan yang kurang akan merasa minder atau malu karena merasa itu adalah aib mereka yang rekan-rekan yang lain tidak perlu tahu. Hal ini sejalan dengan pendapat rachmawati (2013:146) teknik supervisi pembelajaran tersebut ada yang menunggunakan individual dan ada yang menggunakan kelompok. Teknik individual dapat dilakukan dengan kunjungan kelas, observasi, percakapan pribadi, menilai diri sendiri dll sedangkan teknik kelompok bisa digunakan dengan rapat guru, pertemuan guru, diskusi, seminar atau workshop.

PENUTUP

supervisi pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada para bawahannya dalam rangka memperbaiki kualitas dan kemampuan guru pada saat proses belajar mengajar demi tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Supervisi pembelajaran ini dapat tercapai harus ada kerja sama antara guru dan kepala sekolah dalam melaksanakannya. Kepala sekolah harus berkesinambungan melaksanakan Karena akan Nampak hasil yang maksimal. Tentunya juga tidak terlepas dari teknik yang mendukung kegiatan supervisi tersebut. seorang kepala sekolah juga harus mampu dan tepat dalam penggunaan teknik supervisi ini. supervisi pembelajaran ini dilaksanakan oleh supervisor yaitu kepala sekolah dalam memperbaiki kompetensi guru khususnya dalam memberikan ilmu kepada para peserta didik. Disinilah peran kepala sekolah dalam membantu guru meningkatkan kualitas diri mereka agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Junaidi. 2017. Supervisi pembelajaran Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi guru di Sekolah Dasar Negeri 02

Sungai Rumabi Kabupaten Mukomuko
Masong. 2013. Supervisi pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Gorontalo:Alfabeta
Saputra. 2017. Supervisi pembelajaran Untuk Meningkatkan kinerja Guru Pendidikan jasmani.
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan penelitian gabungan*. Kencana: Rawamangun Jakarta

